

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut McMillan & Schumacher (2001, hlm. 396),

Assumptions qualitative research is based on a constructivist philosophy that assumes reality as multihyer, interactive, and a shared social experience interpreted by individuals. Qualitative researchers believe that reality is a social construction, that is, individuals, or groups derive or ascribe meanings to specific entities, such as events, persons, processes, or object.

Berdasarkan kutipan di atas, dengan demikian McMillan & Schumacher berpendapat bahwa asumsi penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi konstruktivis yang mengasumsikan realitas *multihyer*, interaktif, dan pengalaman sosial bersama ditafsirkan oleh individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa realitas adalah konstruksi sosial, yaitu individu, atau kelompok berasal atau makna menganggap untuk entitas tertentu, seperti acara-acara, orang, proses, atau objek.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan cara menganalisis sebuah objek yang terdapat dari sebuah keadaan sosial, yakni salah satu bangunan adat Baduy (*leuit*).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis konsep sebagai metode penelitian. McMillan & Schumacher (2001, hlm. 506) mengemukakan bahwa,

A conceptual analysis is a study that clarifies the meaning of a concept by describing the essential or generic meaning, the different meanings, and the appropriate usage for the concept. By presenting an analysis

UPI Kampus Serang

Muhamad Ikbal, 2016

ANALISIS KONSTRUKSI BANGUNAN ADAT BADUY LUAR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN BANGUN RUANG BAGI SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

of the concept, the study helps us understand the way people think about education.

Berdasarkan kutipan di atas, dengan demikian McMillan & Schumacher berpendapat bahwa, analisis konseptual adalah studi yang menjelaskan makna dari konsep dengan menjelaskan arti penting atau generik, makna yang berbeda, dan penggunaan yang tepat untuk konsep. Dengan menghadirkan analisis konsep, studi ini membantu kita memahami cara orang berpikir tentang pendidikan.

Peneliti menggunakan metode ini karena dalam membuat bahan pembelajaran bangun ruang bagi siswa kelas VI SD dengan mengaitkan unsur kebudayaan tertentu perlu dilakukan analisis dari sebuah konsep unsur kebudayaan tersebut. Pada penelitian ini, konsep yang akan dianalisis adalah salah satu bangunan adat Baduy, yakni *leuit*. Berdasarkan hasil analisis konsep pola bangunan adat Baduy, peneliti akan membuat sebuah bahan pembelajaran bangun ruang bagi siswa kelas VI SD.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sebagaimana yang telah dijelaskan Sugiyono (2013, hlm. 305),

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono di atas, bahwa instrumen penelitian pada penelitian kualitatif perlu divalidasi dengan kesiapannya dalam melaksanakan penelitiannya dengan cara terjun langsung ke lapangan yang akan ditelitinya.

Selain itu, Creswell (2014) juga mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai kunci (*research as key instrument*). Dalam arti para peneliti kualitatif dapat mengumpulkan sendiri

UPI Kampus Serang

Muhamad Ikbal, 2016

ANALISIS KONSTRUKSI BANGUNAN ADAT BADUY LUAR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN BANGUN RUANG BAGI SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data temuannya melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono dan Creswell, peneliti dalam melaksanakan penelitiannya ini sudah benar-benar mempersiapkan dirinya untuk siap terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang sesungguhnya benar-benar terdapat di lapangan dengan cara melakukan dokumentasi, observasi partisipan, atau wawancara dengan para partisipan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah konstruksi bangunan *leuit* Baduy Luar.

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena metode analisis konsep termasuk dalam kategori *non-interactive* pada penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Namun dalam memperkuat data, peneliti juga melakukan triangulasi data, yakni melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2013) bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berpartisipasi (*observasi participant*), dan dokumentasi.

Wawancara mendalam pada penelitian ini diberikan pada masyarakat Baduy Luar untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai bangunan-bangunan adat Baduy Luar. Sedangkan Observasi partisipan dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran terhadap *leuit* Baduy Luar secara langsung. Wawancara mendalam dan observasi partisipan

hanya menjadi pelengkap dalam penelitian ini, selebihnya peneliti lebih banyak mengambil serta menganalisis data melalui dokumentasi dan pengamatan secara langsung terhadap bangunan *leuit* adat Baduy Luar.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi Data.

Setelah data terkumpul maka data-data tersebut diidentifikasi atau ditetapkan identitas dari setiap data tersebut.

b. Mengklasifikasi Data.

Setelah data tersebut diidentifikasi, selanjutnya data-data tersebut dipisahkan berdasarkan kelompoknya masing-masing.

c. Mendeskripsikan Data.

Setelah diklasifikasikan, data-data tersebut kemudian digambarkan untuk mendapatkan bentuk secara nyata dari penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini peneliti menceritakan hal-hal apa saja yang didapat pada saat penelitian.

d. Menafsirkan Data.

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan secara rinci atas hasil-hasil data temuan yang didapat. Setelah seluruh data ditafsirkan, data tersebut akan dijadikan sebuah bahan pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan teori serta hasil penelitian.

F. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Baduy Luar, tepatnya di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Penelitian di Baduy Luar dilaksanakan guna mendapatkan data mengenai bangunan-bangunan adat Baduy Luar terutama pada bangunan *Leuit* Baduy Luar.

UPI Kampus Serang

Muhamad Ikbai, 2016

ANALISIS KONSTRUKSI BANGUNAN ADAT BADUY LUAR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN BANGUN RUANG BAGI SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, dengan terbagi dalam beberapa waktu diantaranya sebagai berikut. Pertama, penetapan judul penelitian yang didapat pada minggu pertama bulan Februari. Kedua, pelaksanaan seminar proposal yang dilakukan pada minggu kedua bulan Februari. Ketiga, pengumpulan data yang dimulai sejak minggu ketiga bulan Februari sampai minggu ketiga bulan Mei. Keempat, analisis data mulai dilakukan sejak minggu pertama bulan Maret sampai minggu terakhir bulan Mei. Kelima, pembuatan hasil penelitian berupa bahan pembelajaran dimulai sejak minggu kedua bulan Mei sampai minggu pertama bulan Juni. Keenam, penyerahan artikel turunan skripsi pada minggu kedua bulan Juni. Ketujuh, pelaksanaan sidang skripsi pada minggu terakhir bulan Juni.

